

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN LOGISTIK (STUDI PADA BANK BUKOPIN CABANG YOGYAKARTA)

Sri Handayani ¹⁾, Dhiana Ekowati ²⁾

¹⁾Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

anik.handayani.handayani@gmail.com

²⁾Akuntansi, STIE Nusa Megarkencana

dhianaekowati@gmail.com

Abstract

Management of individual logistics activities is often under the direction and supervision of various departments within a company. When viewed from the logistic cycle function, the first stage is the plan of logistics needs, and the second stage is all activities to provide logistics goods to support the implementation of tasks throughout the organization.

The purpose of this study was to design a model or prototype of a logistics management information system that was able to overcome the problem of delays in sending data information items. One of the conveniences offered by this information system is in terms of finding information related to an item because all item data will be stored for inclusion in the database so that information retrieval becomes easier and faster. The method used is Rapid Application Development (RAD).

The results of this study are a prototype of a logistics management accounting information system that can improve the deficiencies or weaknesses of the logistics department's performance

Keywords: Logistics information system, prototype, RAD

A. PENDAHULUAN

Tujuan utama dari manajemen logistik adalah mengembangkan operasi yang terpadu. Manajemen kegiatan logistik individual seringkali di bawah pengarah dan pengawasan dari berbagai departemen dalam suatu perusahaan. Bila dilihat dari siklus fungsi-fungsi logistik maka tahap pertama fungsi logistik adalah rencana kebutuhan logistik. Tahap kedua adalah semua kegiatan menyediakan barang-batang logistik untuk menunjang pelaksanaan tugas seluruh organisasi. Pelaksanaan suatu rencana logistik yang telah direvisi itu biasanya menyangkut modifikasi prosedur operating dan atau perubahan besar dalam jaringan kerja sistem yang ada.

Sistem informasi akuntansi manajemen logistik pada Bank Bukopin cabang Yogyakarta masih menggunakan sistem yang memanfaatkan software perkantoran buatan Microsoft yaitu Microsoft Excel seperti membukukan masukan, pengiriman, juga pembuatan laporan. Bagian administrasi memasukkan data dalam bentuk *file* spreadsheet yang diolah dalam Microsoft Excel, sehingga apabila ada kerusakan pada *file* tersebut maka data transaksi logistik rusak. Laporan logistik dilaporkan ke perusahaan pusat dengan cara dikirim melalui email ke perusahaan pusat, sehingga perusahaan pusat tidak dapat memantau keadaan logistik perusahaan cabang setiap waktu, perusahaan pusat dapat memantau setiap laporan akhir bulan dan laporan yang dikirim oleh perusahaan di Yogyakarta.

Permasalahan umum dan menjadi pertimbangan perlunya pengembangan sistem adalah pengelolaan logistik terkait Efisiensi dan Efektifitas pada logistik perbankan sangat diperlukan guna mendukung persaingan dalam dunia bisnis perbankan di Indonesia saat ini. Logistik ibaratnya sebagai "urat nadi", sehingga sangat menentukan kinerja perusahaan. Pengelolaan logistik perbankan yang benar dan baik, akan dapat dicapai target kinerja Bank yang optimum pula.

Penelitian yang terkait sistem informasi akuntansi manajemen logistik sudah banyak dilakukan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Yulia, dkk (2012), Sari, dkk (2013), Andrian, dkk

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

(2014), Novitasari, dkk (2014), Hidayat (2014), Fazizah, dkk (2015), Juwitasary, dkk (2015), Purwandari (2015), Wahyuni, dkk (2016). Walaupun penelitian tentang sistem informasi akuntansi manajemen logistik sudah banyak, topik pada penelitian ini masih sangat menarik dan relevan untuk diteliti lebih lanjut.

Hal yang menjadi pertanyaan penelitiannya adalah bagaimana membuat model atau prototype sistem informasi manajemen logistik pada Bank Bukopin cabang Yogyakarta, dan apakah hasil pemodelan atau prototype sistem informasi akuntansi manajemen logistik yang dihasilkan dapat memperbaiki kekurangan atau kelemahan kinerja bagian logistik.

Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu model atau prototype SIA (Sistem Informasi Akuntansi) manajemen logistik di Bank Bukopin cabang Yogyakarta, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data dan penyampaian informasi bidang logistik.

B. KAJIAN LITERATUR

1. Tinjauan Umum Tentang Manajemen

Manajemen adalah suatu proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan memadukan penggunaan ilmu dan seni untuk mencapai tujuan organisasi (definisi dari George R. Terry).

2. Tinjauan Umum Tentang Logistik

Secara umum, definisi logistik adalah suatu proses yang dimulai dari perencanaan, penyimpanan barang atau jasa dengan tujuan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan biaya yang minimum (Mahdia dkk, 2013). Tujuan dari manajemen logistik adalah mendistribusikan barang jadi atau barang mentah kepada konsumen pada waktu yang tepat dengan jumlah yang tepat dan lokasi yang tepat dengan biaya yang serendah mungkin. Misi logistik adalah mengembangkan suatu sistem yang dapat memenuhi kebijaksanaan pelayanan dengan biaya pengeluaran yang serendah mungkin (Nova, 2012). “Logistik adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari supplier, diantara fasilitas-fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan “ (Bowersox, 2000:13). Menurut Yolanda M. Siagian (2005) logistik didefinisikan sebagai bagian dari proses rantai suplai (supply chain) yang berfungsi merencanakan, melaksanakan, mengontrol secara efektif, efisien proses pengadaan, pengelolaan, penyimpanan barang, pelayanan dan informasi mulai dari titik awal (point of origin) dengan tujuan memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk dapat terselenggaranya manajemen yang baik, unsur tersebut diproses melalui fungsi-fungsi manajemen tersebut merupakan pegangan umum terselenggaranya fungsi-fungsi logistik dengan baik.

3. Tinjauan Umum Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Jogiyanto, 2005). Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang (Sutanta, 2004).

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

4. Tinjauan UML (Unified Modelling Language) Diagram

UML adalah sebuah bahasa pemodelan visual yang dirancang khusus untuk pengembangan dan analisis sistem berorientasi objek dan desain. UML pertama kali dikembangkan oleh Grady Booch, Jim Rumbaugh, dan Ivars Jacobson pada pertengahan tahun 1990. (Journal of Database Management: Keng Siau and Qing Cao, 2001:26). UML menyediakan 4 macam diagram untuk memodelkan aplikasi perangkat lunak berorientasi objek, yaitu: *Use Case Diagram*, *Class Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*.

5. Tinjauan Umum Rapid Application Development (RAD)

RAD adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat. RAD menggunakan metode iteratif (berulang) dalam mengembangkan sistem dimana working model (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (requirement) pengguna dan selanjutnya disingkirkan. Dalam pengembangan sistem informasi normal, memerlukan waktu minimal 180 hari, namun dengan menggunakan metode RAD, sistem dapat diselesaikan dalam waktu 30-90 hari (Safrian Aswati, 2016). Model RAD memiliki 3 tahapan yaitu: Rencana Kebutuhan (*Requirement Planning*), Proses Desain Sistem (*Design System*), Implementasi (*Implementation*).

6. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian ini, mengacu pada beberapa karya ilmiah terdahulu yang sedikit banyak memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya:

Yulia, dkk (2012) yang berjudul “Sistem Informasi Logistik Untuk Perusahaan Ekspedisi PT. Rajawali Imantaka Sempurna”, Penelitian ini membuat sebuah sistem informasi logistik berbasis web pada PT Rajawali Imantaka Sempurna (RISE). Sistem lama yang ada, sering terdapat kesulitan untuk memperoleh informasi mengenai pengiriman barang serta dalam memantau proses operasional dari kedua kantornya. Sistem yang dibuat mampu menangani proses pengiriman barang mulai dari penerimaan order pengiriman, menentukan truk yang akan mengangkut barang, menjadwalkan pengiriman barang, pembuatan dokumen pengiriman serta pembuatan laporan.

Sari, dkk (2013) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap sistem Informasi Akuntansi”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap sistem informasi akuntansi pada PT. JNE Logistik Surabaya. Faktor-faktor yang dijadikan acuan bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan manajemen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi terhadap sistem informasi akuntansi sangat berpengaruh dalam kebijakan manajemen.. Sistem My-Orion yang digunakan PT. JNE Logistik dapat memperkecil kelemahan dibandingkan dengan Visual Basic, baik dalam proses input data sampai out data.

Andrian, dkk (2014) yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Logistik pada PT Sinar Timur Sejahtera Palembang”. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisis dan merancang sistem informasi manajemen khususnya bagian logistik yang akan berfungsi membantu dan mengatasi permasalahan yang timbul. Permasalahan pada PT. Sinar Timur Sejahtera adalah proses pencatatan stok dan pemakaian barang yang sulit dikontrol arus stoknya. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah Kontrol Logistik akan lebih mudah pada beberapa proyek. Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem ini dengan metode RUP (Rational Unified Process) yang terdiri atas fase Inception (permulaan), fase Elaboration (perluasan /perencanaan), fase Construction, fase Transition. Perancangan sistem informasi berbasis desktop pada PT. Sinar Timur Sejahtera dikhususkan untuk bagian

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

administrasi logistik. Sistem informasi manajemen ini dibangun menggunakan Visual Studio 2008, SQL Server 2008.

Novitasari, dkk(2014) yang berjudul “Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Gabah/Beras Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian yang dilaksanakan oleh Perum BULOG Sub Divre Malang, mengetahui pelaksanaan pembelian gabah/beras sudah mendukung terlaksananya pengendalian intern yang baik. Selain mempelajari dokumen, teknik yang dilakukan yaitu mengamati secara langsung pada proses pembelian pada Perum BULOG Sub Divre Malang. Hasil penelitian menyatakan bahwa dokumen-dokumen yang digunakan dalam prosedur pembelian sudah cukup baik, masing-masing fungsi sudah melaksanakan tanggungjawabnya dan pada saat pelaksanaan stock opname dilakukan secara mendadak untuk menghindari adanya kecurangan.

Hidayat (2014) yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik”, Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi manajemen logistik yang mampu untuk mengatasi permasalahan keterlambatan dalam pengiriman item-item data informasi. Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah manajemen data perusahaan dan menjadikan semua pekerjaan lebih efektif dan efisien. Salah satu kemudahan yang ditawarkan oleh sistem informasi ini ada dalam hal pencarian informasi terkait sebuah item karena semua data item akan disimpan untuk penyertaannya dalam database sehingga pencarian informasi menjadi lebih mudah dan cepat.

Fazizah, dkk (2015), yang berjudul “Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Logistik (SIL) Untuk Perencanaan, Pelaporan Dan Pengendalian Berbasis Web Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Pengguna”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan aplikasi SIL untuk perencanaan (X1), penggunaan aplikasi SIL untuk pelaporan (X2) penggunaan aplikasi SIL untuk pengendalian logistik (X3) dan pengaruhnya terhadap kinerja (Y1) dan Kepuasan Pengguna (Y2). Berdasarkan hasil penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian serta pengujian 7 hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil penelitian bahwa ada 6 hipotesis yang diterima, dan 1 hipotesis yang ditolak.

Juwitasy, dkk (2015), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. XYZ”. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian, pengeluaran kas dan persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengorganisir pengendalian internal terkait pembelian dan persediaan untuk dapat mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan dapat menjaga kelancaran operasional perusahaan. Sistem informasi yang dirancang dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data transaksi oleh karyawan serta memudahkan perusahaan dalam pengendalian terhadap persediaan barang.

Purwandari (2015), yang berjudul “Perancangan Sistem Pengiriman Logistik Pada Perusahaan Manufaktur”. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan rancangan prototype implementasi sistem pengiriman logistik pada perusahaan manufaktur menggunakan software Netbeans 8.0 dengan bahasa pemrograman Java dan database MySQL. Metode yang digunakan adalah model prototyping yaitu model pengembangan cepat dengan pengujian terhadap model kerja dari aplikasi melalui proses interaksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan prototype sistem pengiriman logistik agar memudahkan user melihat arus pengiriman barang.

Wahyuni, dkk (2016), yang berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengukuran kinerja UMKM di Wilayah Depok. Hasil dari penelitian ini berdasarkan analisis yang dilakukan didapat bahwa nilai Negelkerke’s R Square untuk ROA adalah sebesar 0,01 yang mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 1,0%, sedangkan sisanya, yaitu 99% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Nilai Negelkerke’s R Square untuk ROE adalah sebesar 0,002 yang mengindikasikan bahwa variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 0,2%, sedangkan sisanya, yaitu 99,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Linggo, dkk (2016), yang berjudul “Perancangan Sistem Warehouse Berbasis Odoo Dengan Soft System Methodology Di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung”. Hasil dari perancangan ini bertujuan untuk membantu mengatasi masalah pada warehouse agar proses pada warehouse dapat terintegrasi dan berjalan lebih efektif. Perancangan modul warehouse pada RSMB dengan proses bisnis yang sesuai akan membantu pihak logistik RSMB untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas dalam melakukan proses penyimpanan serta pendistribusian barang.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Bank Bukopin Jl. Pangeran Diponegoro No.99/III Yogyakarta. Data yang digunakan sebagai sampel adalah data Arsip berupa data keluar dan masuk Barang, Kebijakan Pengadaan Logistik, Arsip Penyaluran Logistik.

1. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kebutuhan sistem, dibagi dua yaitu perangkat keras dan perangkat lunak.
- b. Tahap pengumpulan data, dilakukan di Bank Bukopin. Data yang dikumpulkan adalah data arsip sebagai sampel data.
- c. Tahap Pengembangan system, menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) dengan tahapan-tahapan: 1) Pembuatan prototype, 2) Pengembangan berulang, 3) *Time Boxing*.

2. Rancangan Model Sistem

Rancangan model sistem yang akan dikembangkan dapat digambarkan melalui *Use Case* Manajemen User dan *Use Case* Sistem

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Logistik merupakan suatu rancangan aplikasi perangkat lunak (*software*) yang dipergunakan untuk mengelola data-data inventarisasi barang pada suatu lembaga yang diintegrasikan dengan sistem keuangan berdasarkan kondisi penerimaan dan pengeluaran barang yang dimiliki tersebut. Sistem ini mengakomodasi dua kepentingan pada sub organisasi yang berbeda namun terintegrasi ke dalam suatu sistem *database* sehingga relevansi keduanya tetap terjaga.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

1. Modul Sistem

Rancangan prototype daftar modul yang diintegrasikan dalam aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Logistik untuk Bank Bukopin cabang Yogyakarta adalah:

Master Data	
	Setting Tahun Masa Akuntansi
	Kode Akun
	Kategori Barang
	Barang
	Supplier
	Unit Kerja
Logistik	
	Usulan Pembelian Barang
	Tanggal Persetujuan Usulan
	Pembelian Barang (PO)
	Penerimaan Barang
	Penerimaan Barang Non Transaksi
	Pengeluaran Barang
Keuangan	
	Anggaran
	Saldo Awal
Faktur	
	No Faktur
	Supplier pada PO
Transaksi Kas	
	Pembayaran Pembelian Barang
	Kas Keluar (Langsung)
	Kas Masuk
	Antar Kas
Account Payable	
	Account Payable (AP)
	Daftar Transaksi Lunas
	Daftar Sisa Hutang
Posting	
	Posting Transaksi
	Tutup Buku
Laporan Logistik	
Barang Stock	
	Barang Stock Per Supplier
	Barang Stock Dibawah Minimal
	Barang Stock Jarang Pakai
	Daftar Harga Barang Stock
	Laporan Nilai Seluruh Barang Stock
	Katalog Persediaan Barang Stock

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

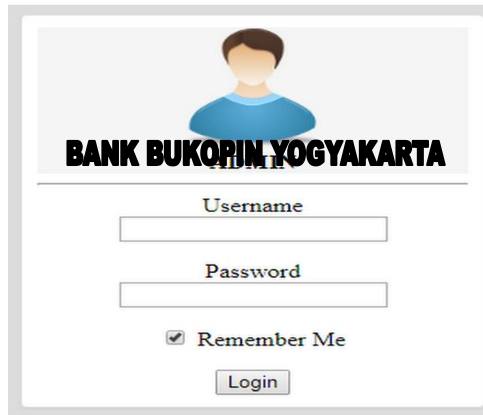
	Laporan Transaksi Masuk/Keluar
	Usulan Pembelian
	Usulan Pembelian Barang Persediaan
	Usulan Pembelian Bukan Barang Persediaan
	Pembelian Barang
	Daftar Pesanan Belum PO
	Pembelian Barang (PO)
	Transaksi Masuk Barang
	Barang Persediaan Per Nomor Barang
	Barang Persediaan Per Supplier
	Nilai Total Pemasukan Barang Persediaan
	Barang Bukan Persediaan Per Account
	Barang Bukan Persediaan Per Order
	Barang Bukan Persediaan Per Supplier
	Barang Bukan Persediaan Per Nama Barang
	Transaksi Pemakaian Barang Persediaan
	Pemakaian Barang Persediaan Per Nomor Account
	Pemakaian Barang Persediaan Per Nomor Order
	Pemakaian Barang Persediaan Per Nomor Barang
	Nilai Total Pemakaian Barang Persediaan
	Laporan Keuangan
	Laporan Faktur
	Account Payable Supplier
	Rekapitulasi Hutang
	Laporan Mutasi Kas
	Laporan Transaksi Keluar
	Laporan Seluruh Transaksi Keuangan
	Laporan Perincian Realisasi Belanja Per Unit Kerja
	Laporan Rekap Realisasi belanja Per Unit Kerja
	Neraca Percobaan

Gambar 1. Rancangan Prototype Bagan Menu

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

2. Prototype form login

Prototype (bentuk implementasi secara garis besar atau standar sebelum di buat yang sebenarnya) dari sistem informasi akuntansi manajemen logistik pada Bank Bukopin yang disajikan hanya sebagian saja. Bagian utama yang perlu mendapat perhatian adalah form login. Form ini digunakan untuk menjaga sistem dari pihak yang tidak berkepentingan. Pengamanan sistem dengan metode ini merupakan cara yang paling sederhana dari sekian jenis pengamanan sistem informasi. Tampilan prototype form password dapat dilihat pada gambar 2.

The image shows a web-based login form for Bank Bukopin Yogyakarta. At the top, there is a placeholder for a user profile picture and the bank's name 'BANK BUKOPIN YOGYAKARTA' in bold. Below this, there are two input fields labeled 'Username' and 'Password'. Under the password field, there is a checkbox labeled 'Remember Me' which is checked. At the bottom of the form is a 'Login' button.

Gambar 2. Prototype Login

Pada interface ini, ada dua komponen yang harus diisikan yaitu nama pengguna (*username*) dan sandi pengguna (*password*). Jika nama pengguna dan sandi pengguna tidak sesuai, maka akan disajikan kotak pesan yang menyatakan pengguna salah memasukkan atau tidak berhak. Jika nama pengguna dan sandi pengguna sesuai dengan data yang ada pada *database*, maka akan dilanjutkan ke tampilan menu utama.

3. Prototype menu

Menu merupakan fasilitas yang akan mengendalikan semua operasi system. Pada menu akan disajikan beberapa pilihan yang dapat dipergunakan untuk melakukan proses-proses yang diinginkan. Pilihan yang disajikan akan berbeda tiap level pengguna. Jika level yang menggunakan adalah admin, maka akan bisa mengakses semua fasilitas sistem. Bentuk tampilan menu utama dapat dilihat seperti gambar 3.

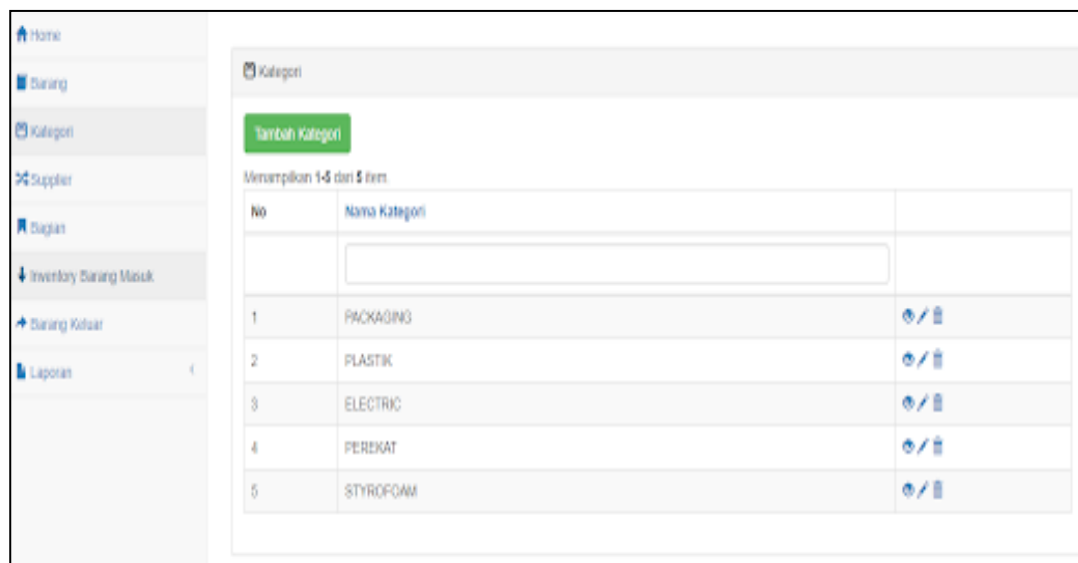
1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana



Gambar 3. Prototype Menu

4. Prototype form pengolahan kategori barang

Form ini berfungsi sebagai data induk (*master*) yang dapat digunakan untuk proses selanjutnya yaitu pengolahan data barang. Kategori barang perlu disimpan pada file tersendiri agar sistem dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, baik perubahan kebijakan maupun perubahan lingkungan sistem. Bentuk tampilan form pengolahan data kategori barang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Prototype Katagori Barang

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

Pada *interface* ini, data yang perlu dimasukkan adalah nama kategori barang. Setelah diisikan, maka data akan masuk dalam grid yang telah disediakan. Selanjutnya data-data tersebut bisa diubah maupun dihapus jika tidak diperlukan lagi. Tombol-tombol yang bisa melakukan proses menambah data, mengubah data, dan menghapus data ada di sebelah kanan grid data yang ditampilkan.

5. Prototype form pengolahan data supplier

Form ini juga berfungsi sebagai data induk (*master*) yang dapat digunakan untuk proses selanjutnya yaitu proses pengolahan data barang masuk. Bentuk tampilan form pengolahan data supplier barang dapat dilihat pada gambar 5.

No	Supplier	Alamat	Telephone	
1	PT. BOSUNG	LEGOK	0812333333	
2	OSTEC INDONESIA	JAWA	020384	
3	DAESOUNG	CIKUPA	0896475	
4	SHIN SHEONG DELTA TECH	MALANGNENGAY	09876543	
5	THEA THEO	CENKARENG	254789765	
6	SHINWOO	BOGOR	35679874	
7	CHEONG WOON	CURUG	089876544453	
8	DAE HWA	CENKARENG	087654667389	

Gambar 5. Prototype Data Supplier

Pada *interface* ini, data yang perlu dimasukkan adalah nama supplier, alamat supplier, dan nomor telepon supplier. Setelah diisikan, maka data akan masuk dalam grid yang telah disediakan. Selanjutnya data-data tersebut bisa diubah maupun dihapus jika tidak diperlukan lagi. Tombol-tombol yang bisa melakukan proses menambah data, mengubah data, dan menghapus data ada di sebelah kanan grid data yang ditampilkan.

6. Prototype form pengolahan barang masuk

Form ini berfungsi sebagai proses transaksi (*transaction*) dari sistem informasi akuntansi manajemen logistik. Bentuk tampilan form pengolahan barang masuk dapat dilihat pada gambar 6.

No	Kode Barang Masuk	Supplier	Tgl Barang Masuk
1	INSHN SHEDONG DELTA TECH/2018	SHIN-SHEONG DELTA TECH	2018-01-16 12:53:32
2	INPT BOSUNG/8/2018	PT BOSUNG	2018-01-30 09:09:42
3	INPT BOSUNG/5/2018	PT BOSUNG	2018-01-16 12:54:06
4	INPT BOSUNG/1/2018	PT BOSUNG	2018-01-14 20:50:52
5	INOSTEC INDONESIA/8/2018	OSTEC INDONESIA	2018-01-16 12:54:31
6	INOSTEC INDONESIA/3/2018	OSTEC INDONESIA	2018-01-14 20:50:00
7	IN-CHEONG WOON/7/2018	CHEONG WOON	2018-01-16 12:54:54
8	IN-CHEONG WOON/3/2018	CHEONG WOON	2018-01-14 21:24:40

Gambar 6. Prototype Data Barang Masuk

7. Prototype form pengolahan barang keluar

Form ini juga berfungsi sebagai proses transaksi (*transaction*) dari sistem informasi akuntansi manajemen logistik. Bentuk tampilan form pengolahan barang masuk dapat dilihat pada gambar 7.

No	Kode Barang Keluar	Section	Tgl Barang Keluar
1	OUTPACKING BASE/6/2018	PACKING BASE	2018-01-30 23:18:21
2	OUTPACKING BASE/5/2018	PACKING BASE	2018-01-30 23:17:24
3	OUTPACKING BASE/3/2018	PACKING BASE	2018-01-30 09:10:44
4	OUTINSU BARRIER/4/2018	INSU BARRIER	2018-01-30 23:17:00
5	OUTINSU BARRIER/2/2018	INSU BARRIER	2018-01-14 21:14:50
6	OUTINSU BARRIER/1/2018	INSU BARRIER	2018-01-14 20:57:40

Gambar 7. Prototype Data Barang Keluar

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

8. Prototype form laporan barang masuk

Form ini berfungsi sebagai proses untuk menghasilkan laporan barang masuk dari sistem informasi akuntansi manajemen logistik. Bentuk tampilan form laporan barang masuk dapat dilihat pada gambar 8.

No	Tanggal	Kode Barang Masuk	Supplier	Detail		
1	2018-01-14 19:32:29	1	PANCA MITRA	<table border="1"> <tr> <td>Barang</td> <td>Jumlah</td> </tr> </table>	Barang	Jumlah
Barang	Jumlah					

Gambar 8. Prototype Laporan Barang Masuk

Langkah yang dilakukan adalah mengisi mulai tanggal berapa barang masuk sampai dengan tanggal berapa barang masuk. Tanggal ini bisa terisi secara otomatis yang diambil dari tanggal sistem. Setelah mengisi tanggal, klik tombol preview untuk melihat hasil laporan daftar barang masuk yang diinginkan. Pada baris record data barang masuk akan disajikan informasi mengenai tanggal, kode barang masuk, supplier tempat pembelian barang. Pada bagian kanan dari informasi mengenai barang masuk, akan ditampilkan detail barang-barang berupa nama barang dan jumlahnya.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

9. Prototype form laporan barang keluar

Form ini berfungsi sebagai proses untuk menghasilkan laporan barang keluar dari sistem informasi akuntansi manajemen logistik. Bentuk tampilan form laporan barang keluar dapat dilihat pada gambar 9.

No	Tanggal	Kode Barang Keluar	Bagian	Detail								
1	2018-01-14 15:24:14	OUT201801142	INSU BARRIER	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Barang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TAPE OPP TRANS</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>ISI STRAPLES KAWAT</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>CARTON SHEET</td> <td>500</td> </tr> </tbody> </table>	Barang	Jumlah	TAPE OPP TRANS	10	ISI STRAPLES KAWAT	15	CARTON SHEET	500
Barang	Jumlah											
TAPE OPP TRANS	10											
ISI STRAPLES KAWAT	15											
CARTON SHEET	500											
2	2018-01-14 15:32:35	OUT201801142	PACKING BASE	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Barang</th> <th>Jumlah</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>TAPE OPP TRANS</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>ISI STRAPLES KAWAT</td> <td>15</td> </tr> </tbody> </table>	Barang	Jumlah	TAPE OPP TRANS	10	ISI STRAPLES KAWAT	15		
Barang	Jumlah											
TAPE OPP TRANS	10											
ISI STRAPLES KAWAT	15											

Gambar 9. Prototype Laporan Barang Keluar

Langkah yang dilakukan adalah mengisi mulai tanggal berapa barang keluar sampai dengan tanggal berapa barang keluar. Tanggal ini bisa terisi secara otomatis yang diambil dari tanggal sistem. Setelah mengisi tanggal, klik tombol preview untuk melihat hasil laporan daftar barang keluar yang diinginkan. Pada baris record data barang keluar akan disajikan informasi mengenai tanggal, kode barang keluar, bagian atau unit kerja yang mengambil. Pada bagian kanan dari informasi mengenai barang keluar, akan ditampilkan detail barang-barang berupa nama barang dan jumlahnya.

E. KESIMPULAN

Model sistem atau prototype sistem informasi akuntansi manajemen logistik pada Bank Bukopin cabang Yogyakarta dapat dibuat dengan tahapan proses kebijakan, proses analisis, proses pemodelan dengan menggunakan metode yang tepat seperti RAD.

Prototype yang dihasilkan dapat memperbaiki kekurangan atau kelemahan kinerja bagian logistik karena banyak pekerjaan yang dilakukan secara otomatis dan siklus pengerjaan yang lebih ringkas. Kelebihan sistem ini adalah adanya proses otomatis dan informasi dapat dihasilkan dengan cepat. Kelemahan sistem ini diantaranya adalah antarmuka yang belum optimal, dan informasi eksekutif (tersaring/rekapitulasi) masih perlu ditambahkan.

1)Penulis adalah Mahasiswa STIE Nusa Megarkencana, 2)Penulis Dosen STIE Nusa Megarkencana

F. REFERENSI

- Ariana, Nova, 2012. "Model Lokasi-Alokasi Bantuan Logistik Catastrophic Berbasis Masjid DiKota Padang". *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, Vol. 11 No.2, Oktober 2012.
- Wulandarai, Kristianto, 2012. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Prosedur Pembelian Bahan Baku". *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, Vol. 11 No. 2, Oktober 2012.
- Sari, Pamono, 2013. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi". *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 2 No. 8 (2013).
- Andrian,Samsani,Udjulawa, 2014. "Sistem Informasi Manajemen Logistik pada PT Sinar Timur Sejahtera Palembang". *Seminar Perkembangan dan Hasil Penelitian Ilmu Komputer (SPHP-ILKOM)*. ISSN: 2407-1102.
- Novitasari,Handayani,Endang NP, 2014. "Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Gabah/Beras Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern [Studi pada Perum Badan Urusan Logistik (BULOG) Sub Divisi Regional Malang]". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.Vol. 13 No. 2 Agustus 2014
- Hidayat, 2014. "Rancang Bangun Sistem Informasi Logistik, Optimasi Sistem Industri". ISSN 2088-4842.
- Fazizah, Sukoharsono, Kertahadi, 2015. *Analisis Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Logistik (Sil) Untuk Perencanaan, Pelaporan Dan Pengendalian Berbasis Web Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Dan Kepuasan Pengguna (Studi pada : Pengguna Aplikasi SIL Perum Bulog Divisi Regional Jawa Timur)*, Universitas Brawijaya Malang.
- Juwitasary,Martani,Putra, 2015. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Persediaan Pada PT. XYZ". *ComTech* Vol. 6 No. 1 Maret 2015: 96-108
- Purwandari,2016, "Perancangan Sistem Pengiriman Logistik Pada Perusahaan Manufaktur". *I-STATEMENT STIMIK ESQ*, I-4 Volume 2 Nomor 2, Agustus 2016
- Wahyuni, Marsdenia,Soenarto, 2016, "Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengukuran Kinerja UMKM di Wilayah Depok". *Jurnal Vokasi Indonesia*. Volume 4. Nomer 2. Juli-Desembar 2016.
- Mahdia, Faya Mahdia, Fiftin Noviyanto, 2013, *Pemanfaatan Google Maps Api Untuk Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Bantuan Logistik*.
- Wahyuningrum, Tenia dan Januarita, Dwi, 2014. *Perancangan WEB e-Commerce dengan Metode Rapid Application Development (RAD) untuk Produk Unggulan Desa*", *Seminar Teknologi Informasi dan Komunikasi Terapan (Semantik)*. Semarang.
- Noertjahyana, Agustinus, 2002, "Studi Analisis Rapid Application Development Sebagai Salah Satu Alternatif Metode Pengembangan Perangkat Lunak", *Jurnal Informatika*, Vol. 3 No. 2.